

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer.

Penelitian ini menggunakan metode survei melalui instrumen angket, yang bertujuan menguji pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap akhlak kepada diri pribadi murid. Adapun pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah metode mengumpulkan data yang diambil dari kerangka alami dan peneliti sebagai kunci, penelitian ini bersifat menggunakan analisis pendekatan induktif dan bersifat deskriptif. Maka, data yang akan dihasilkan ialah berupa angka yang kemudian dibuat serta dianalisis agar menghasilkan sebuah informasi ilmiah.⁴¹

Metode kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, dengan salah satu variabel diposisikan sebagai variabel yang dianggap memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel yang memberikan pengaruh disebut variabel independen (variabel bebas), sedangkan variabel yang menerima pengaruh disebut variabel dependen (variabel terikat).⁴² Pada penelitian ini menggunakan variabel independen untuk pola asuh orang tua dan variabel

⁴¹Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

⁴²Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 5.

dependen untuk akhlak kepada diri pribadi.

Pemilihan kelas VIII sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan tahap perkembangan psikologis murid pada rentang usia tersebut. Murid kelas VIII umumnya berada pada usia 13-14 tahun, yaitu fase remaja awal yang secara psikologis ditandai dengan proses pencarian jati diri (*identity search*). Pada tahap ini, individu mulai mengeksplorasi nilai-nilai, norma, serta pola perilaku yang akan membentuk konsep diri dan akhlaknya di masa yang akan datang, sehingga peran pola asuh orang tua menjadi sangat krusial dalam mengarahkan pembentukan akhlak kepada diri pribadi pada fase perkembangan ini.

Adapun pemilihan MTsN 4 Barito Kuala sebagai lokasi penelitian didasarkan pada dua pertimbangan utama. Pertama, berdasarkan penelusuran peneliti, belum terdapat penelitian sejenis yang mengkaji hubungan pola asuh orang tua dengan akhlak kepada diri pribadi murid di lokasi tersebut, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan keilmuan di lokasi penelitian. Kedua, teridentifikasi adanya problematika terkait akhlak kepada diri pribadi murid di madrasah tersebut yang hingga saat ini belum ditindaklanjuti secara ilmiah, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk menjawab persoalan tersebut.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Lokasi di sebuah Lembaga Pendidikan formal yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Barito Kuala, yang terletak di Jalan Pelita Makmur No. 04, Rt. 06, Desa Barambai, Kecamatan

Barambai, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi pada penelitian ini adalah murid kelas VIII di MTsN 4 Barito Kuala yang berjumlah 87 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah murid kelas VIII di MTsN 4 Barito Kuala

No.	kelas	Jumlah Murid
1.	VIII A	22
2.	VIII B	22
3.	VIII C	22
4.	VIII D	21
Total jumlah murid		87 orang

2. Sampel Penelitian

Secara umum, sampel ialah kumpulan bagian dari kelompok yang diputuskan sesuai dengan ketentuan untuk mempresentasikan kompetensi dari karakteristik kelompok yang diselidiki.

Berdasarkan populasi murid kelas VIII yang berjumlah 87 orang, penentuan ukuran sampel minimal dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 71 murid.

⁴³Nidia Suriani dkk, "Konsep Populasi dan Sampling serta Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Juli 2023): 26.

Penarikan sampel dari total populasi tersebut dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Prosedur pengacakan dilakukan secara objektif melalui metode undian (*lottery technique*) terhadap daftar nama murid di setiap kelas VIII (VIII A, B, C, dan D). Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap murid memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden tanpa adanya unsur subjektivitas peneliti. Penentuan sampel minimum dan taraf signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus slovin. Rumus ini dipilih karena dianggap efektif untuk menghitung ukuran sampel yang representatif.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = *margin of error* 5%

Maka:

N = 87

e = 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{87}{1 + 87 (5\%)^2} = \frac{87}{1 + 87 (0,05)^2} = \frac{87}{1 + 87(0,0025)} \\ &= \frac{87}{1 + 0, 2175} = \frac{87}{1,2175} = 71 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil rumus Slovin di atas, diperoleh jumlah sampel sebesar 71 dari total 87 murid di kelas VIII MTsN 4 Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

3. Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dua kategori data. Pertama data primer, berfungsi sebagai sumber informasi utama, kedua data sekunder berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan melalui penyebaran angket kepada responden.

Data primer yang dihasilkan pada penelitian ini berupa jawaban angket dari 71 murid kelas VIII di MTsN 4 Barito Kuala yang telah ditetapkan sebagai sampel, yang mencakup dua kelompok data sesuai variabel penelitian, yaitu: data mengenai pola asuh orang tua yang diterapkan kepada murid (variabel X), dan data mengenai akhlak kepada diri pribadi murid (variabel Y). Kedua kelompok data ini selanjutnya menjadi dasar bagi analisis regresi linear sederhana untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan yaitu profil MTsN 4 Barito Kuala, data pendidik dan data murid.

4. Sumber Data

Sumber data ialah sesuatu yang bisa memberikan sebuah informasi terhadap sebuah penelitian. Penggunaan sumber data pada penelitian ini ialah untuk memudahkan mendapatkannya data penelitian yang sudah dijelaskan di atas.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

Adapun sumber data yang diperlukan ialah:

- a. Responden, ialah murid kelas VIII di MTsN 4 Barito Kuala yang ditentukan menjadi sampel dalam penelitian.
- b. Dokumen, ialah berupa catatan tentang data ataupun informasi penunjang terhadap penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

5. Angket

Menurut Sugiyono, angket ialah sebuah metode mengumpulkan sebuah data yang dilaksanakan dengan membagikan pernyataan atau pertanyaan tertulis terhadap responden.⁴⁵

Angket yang berisi pada penelitian ini membahas tentang indikator pola asuh orang tua dan akhlak kepada diri pribadi dengan tujuan mengetahui pola asuh orang tua murid kelas VIII di MTsN 4 Barito Kuala.

6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan meninjau kembali catatan yang ada.⁴⁶ Hal ini berguna untuk menambah dan melengkapi informasi penting, seperti profil sekolah, data murid, data guru dan lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ialah sebuah alat bantu yang

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 260.

dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah informasi.⁴⁷ Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu berbentuk angket yang bertujuan untuk mengukur pola asuh orang tua dan akhlak kepada diri pribadi mereka. Adapun instrumen yang dipakai pada penelitian ini sebelum dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas ialah instrumen angket.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah instrumen penelitian yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah dilengkapi dengan jawaban alternatif dan responden cukup memilihnya.⁴⁸ Angket disusun berdasarkan instrumen dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua dan akhlak kepada diri pribadi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Nomor soal
X (pola asuh orang tua)	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11
Y (akhlak kepada diri pribadi)	3, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18

Setiap indikator yang digunakan dalam instrumen angket penelitian ini disusun berdasarkan sumber rujukan yang telah dipaparkan pada kajian teori Bab II. Pada variabel X (pola asuh orang tua), indikator kebebasan dengan pengawasan pada pola asuh demokratis mengacu pada pendapat Robinson dkk.⁴⁹ Indikator ketat

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 101.

⁴⁸Dessy Setiawati dan Ika, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 2 (Juli 2021): 223.

⁴⁹Azzahrah Fatmawati dkk., "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan

dan memaksa pada pola asuh otoriter mengacu pada pendapat Hurlock.⁵⁰ Indikator tidak peduli, dalam artian anak diberi kebebasan tanpa aturan yang jelas, pada pola asuh permisif mengacu pada pendapat Santrock.⁵¹ Indikator adanya penolakan baik secara verbal maupun fisik pada pola asuh rejection mengacu pada Parental Acceptance-Rejection Theory (PARTheory) yang dikembangkan oleh Rohner.⁵² Sementara itu, indikator terlalu melindungi pada pola asuh over protective mengacu pada pendapat Yusuf.⁵³

Pada variabel Y (akhlak kepada diri pribadi), dimensi integritas diri yang meliputi indikator pemahaman aturan agama (item 13), kepatuhan norma sosial (item 14), dan kepatuhan diri umum (item 15) mengacu pada pendapat Rustendi mengenai kejujuran baik dalam ucapan maupun perbuatan.⁵⁴ Dimensi merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual dijabarkan melalui tiga indikator dengan sumber rujukan yang berbeda: indikator ketaatan beribadah, baik sholat (item 3) maupun ibadah umum (item 18), mengacu pada pendapat Shafwan mengenai interaksi individu dengan Tuhan dalam antropologi spiritual Islam.⁵⁵ Indikator kebersihan

Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumara Cendekia* 9, no. 4 (2021): 220, <https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54791>.

⁵⁰Deisye Supit dkk., "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembelajaran Siswa Kelas V Sekolah Dasar Unklab Airmadidi," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 6, no. 2 (2022): 10900.

⁵¹Farida Rohayani dkk., "Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika)," *Islamic EduKids* 5, no. 1 (2023): 27, <https://doi.org/10.20414/iek.v5i1.7316>.

⁵²Dafa Thyrsa Atalla, "Pengaruh Parental Rejection, Emotional Adjustment, Religiusitas, dan Birth Order Terhadap Identity Security Pada Mahasiswa" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025), 26.

⁵³Camelia Tampubolon dkk., "Pengaruh Pola Perlakuan Over Protective Orangtua terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas XI di SMAN 9 Kota Jambi," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 10, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.830>.

⁵⁴Irma Andini dkk., "Pengaruh Integritas dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya," *Jurnal Manuhara* 2, no. 4 (2024): 397, <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i4.1275>.

⁵⁵Ihda Hayatunnisa dkk., "Spiritualitas Dalam Perspektif Islam," *Qolamuna* 3, no. 1 (2026): 373.

diri, baik melalui mandi (item 12) maupun kebersihan diri dan lingkungan (item 16), mengacu pada konsep thaharah (bersuci) dalam perspektif Al-Qur'an.

⁵⁶Adapun indikator pengendalian emosi, baik pada tahap awal (item 9) maupun tahap lanjut (item 17), mengacu pada pendapat Maslow dan Najati serta Muhammad Audah dan Kamal Ibrahim mengenai pentingnya dimensi psikologis berupa kemampuan berpikir jernih dalam menjaga kesehatan mental.⁵⁷

Item nomor 9 ("Saya emosi memuncak saya tidak berteriak atau meluapkannya") dan item nomor 17 ("Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah") sama-sama mengukur pengendalian emosi, namun keduanya dirancang untuk menangkap dua aspek yang berbeda dalam proses pengendalian emosi. Item nomor 9 mengukur pengendalian emosi pada tahap reaktif, yaitu kemampuan menahan diri agar tidak meluapkan emosi secara spontan saat emosi sedang memuncak. Item nomor 17 mengukur pengendalian emosi secara reflektif dan menyeluruh, yaitu kemampuan seseorang mengelola emosinya secara umum ketika menghadapi masalah, tanpa dibatasi pada momen ledakan emosi tertentu.

Pembedaan ini konsisten dengan pengelompokan pada Tabel 4.8, di mana item 9 dikategorikan sebagai indikator "Pengendalian Emosi Awal" dan item 17 sebagai "Pengendalian Emosi Lanjut". Dengan demikian, kedua item tidak bersifat redundan, melainkan saling melengkapi dalam menggambarkan kemampuan

⁵⁶Cintana Balkis Habibah dkk., "Thaharah dalam Perspektif Al-Qur'an: Fondasi Kebersihan Jasmani dan Rohani Muslim serta Membangun Budaya Bersih," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2026): 25.

⁵⁷Ikhwan Fuad, "Menjaga Kesehatan Mental Perspektif Al-Qur'an dan Hadits," *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1, no. 1 (2016): 37, <https://doi.org/10.33367/psi.v1i1.245>.

pengendalian emosi murid secara lebih utuh, baik pada tahap awal munculnya emosi maupun pada tahap pengelolaannya secara keseluruhan.

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert dengan empat alternatif jawaban (skala Likert 4 poin), yaitu Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1), sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3. Skala 4 poin dipilih tanpa opsi jawaban netral atau ragu-ragu, dengan pertimbangan agar responden memberikan sikap yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan mengenai pola asuh orang tua dan akhlak kepada diri pribadi.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert Alternatif Jawaban Angket

	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Nilai/point	4	3	2	1

G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi maupun angket dengan cara mengorganisasikan data kepada beberapa kategori, menjabarkannya kepada unit-unit, melakukan sintesis dan menyusun ke dalam pola yang diakhiri dengan membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain, Dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik simpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya

terjadi. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

7. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk membangun model serta menganalisis hubungan kausal antara satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Dalam konteks penelitian ini, uji regresi linear sederhana diterapkan untuk mengidentifikasi dan mengukur besaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak kepada diri pribadi murid kelas VIII di MTsN 4 Barito Kuala. Dalam model analisis tersebut, pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (X), sementara akhlak kepada diri pribadi ditetapkan sebagai variabel terikat (Y). Analisis data kuantitatif regresi linear sederhana ini dilakukan dengan penggunaan *software IBM Statistics SPSS 26*. Adapun tahapan uji regresi linear sederhana yakni:

a. Uji Prasyarat Analisis/Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan uji regresi linear sederhana, terdapat tahapan penting yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu uji prasyarat analisis. Uji prasyarat ini bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi seluruh asumsi-asumsi yang diperlukan dalam penggunaan teknik regresi linier sederhana.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan bertujuan untuk menguji dan memverifikasi apakah skor tes berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan mengimplementasikan metode *Kolmogorov Smirnov* pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Kriteria pengambilan

keputusan dalam pelaksanaan uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Apabila nilai Sig. > 0,05, maka data terdistribusi secara normal.
- Apabila nilai Sig. < 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.⁵⁸

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan dan menganalisis apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) membentuk pola linear atau tidak. Uji ini penting agar analisis yang digunakan selanjutnya sesuai dengan sifat hubungan antara kedua variabel tersebut. Penentuan apakah terdapat hubungan linier atau tidak merujuk pada Nilai signifikansi yang ditemukan pada bagian *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi pada komponen ini lebih besar dari ($>$) 0.05, maka hubungan antara variabel X dan Y dapat dikatakan linier. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari ($<$) 0.05, maka hubungan yang terbentuk dinyatakan tidak linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan bertujuan untuk mengidentifikasi apakah varians dari variabel bersifat tidak tetap (berbeda) pada setiap pengamatan. Model regresi yang berkualitas dan dapat diandalkan adalah model yang tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

⁵⁸Nuryadi, dkk. Dasar-dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 79.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

- X = variabel bebas (Pola asuh orang tua)
- Y = variabel terikat (Akhlak terhadap diri pribadi)
- α = angka konstanta dari unstandardized coefficients
- b = angka koefisien regresi

Persamaan regresi ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak kepada diri pribadi murid.

c. Uji Signifikansi (Uji T)

Pelaksanaan Uji T berguna untuk menganalisis hipotesis yakni mengetahui apakah variabel pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak kepada diri pribadi murid. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap akhlak kepada diri pribadi murid.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pola asuh orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap akhlak kepada diri pribadi murid.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar kontribusi atau pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak kepada diri pribadi murid.

Nilai R^2 dinyatakan dalam bentuk persentase, yang menunjukkan seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua oleh akhlak kepada diri pribadi murid, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.⁵⁹

Meskipun penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana sebagai analisis utama, peneliti juga menyajikan tabulasi silang Tabel 4.10 untuk menunjukkan pola hubungan antara setiap jenis pola asuh terhadap akhlak kepada diri pribadi. Pendekatan deskriptif ini melengkapi analisis regresi dan memberikan gambaran lebih komprehensif tentang pengaruh diferensial dari masing-masing dimensi pola asuh.

H. Teknik Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah ketelitian suatu instrumen terhadap pengukuran.⁶⁰ Pada teknik validitas ini menggunakan pendekatan SPSS, untuk melihat instrumen itu valid ada dua cara yaitu:

- Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi: suatu item instrumen dinyatakan valid apabila nilai signifikansi yang

⁵⁹M Husnullail Dkk, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah', *Journal Genta Muli*, 15.2 (2024), 71 <<https://doi.org/https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>>.

⁶⁰Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, *Modul III: Uji Validitas dan Reliabilitas* (Universitas Diponegoro, 2018), 1.

diperoleh $< 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

- Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai r: validitas instrumen terjadi apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Proses uji validasi pada angket ini dengan disebarakan ke 71 murid di MTsN 4 Barito Kuala. Setelah jawaban dan responden terkumpul dilakukan uji coba dan jawaban dinyatakan valid dengan hasil nilai sig, $< 0,05$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu prosedur pengukuran yang bertujuan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran apabila instrumen diterapkan secara berulang-ulang terhadap subjek yang sama. Setelah proses uji validitas selesai dilaksanakan, data instrumen yang telah dinyatakan valid selanjutnya akan diuji reliabilitasnya. Suatu instrumen pengukuran yang reliabel tersusun dari item-item instrumen yang telah memenuhi kriteria validitas.

Reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan dan keandalan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yakni jika hasil (α) $> 0,60$ koefisiennya dianggap reliabel. ⁶¹Adapun nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

⁶¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

	X (Pola Asuh Orang tua)	Y (Akhlak kepada diri pribadi)
<i>Cronbach's Alpha</i>	0,616	0,612

Diperoleh hasil reliabilitas 0,616 untuk variabel pola asuh orang tua dan 0,612 untuk variabel akhlak kepada diri pribadi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk setiap indikator variabel $> 0,60$ Oleh karena itu instrumen ini dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.